Buku Pedoman Guru

3

Sikap

Mengevaluasi dan mengembangkan sikap

PKHB

Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru

Sikap

Mengevaluasi dan mengembangkan sikap

Oleh David Batty

Buku Pedoman Guru

Edisi ke-5

Sikap

Mengevaluasi dan mengembangkan sikap
Buku Pedoman Guru
Edisi ke-5
Oleh David Batty

Referensi Alkitab yang digunakan dalam kursus ini berasal dari versi Alkitab berikut ini.

Teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia. Hak cipta Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994.

Hak cipta © 2024, Teen Challenge USA.

Kursus ini awalnya diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul, *Attitudes 5th edition.*

Materi-materi ini dapat direproduksi dan didistribusikan untuk digunakan dalam kepentingan Teen Challenge, program-program serupa seperti Teen Challenge, gereja-gereja lokal, sekolah-sekolah, dan organisasi-organisasi serta individu-individu lainnya. Materi-materi ini juga dapat diunduh dari internet di situs web: www.iTeenChallenge.org Mereka yang ingin mempublikasikan dan menjual materi-materi ini harus mendapatkan izin tertulis dari Global Teen Challenge.

Pelajaran ini adalah bagian dari *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* yang dikembangkan untuk digunakan di gereja, sekolah, pelayanan di penjara, Teen Challenge, dan pelayanan serupa yang bekerja dengan orang-orang Kristen yang baru. Juga tersedia buku pedoman guru, buku pedoman siswa, pedoman belajar, tes, dan sertifikat untuk kursus ini. Untuk informasi lebih lanjut tentang kursus ini, hubungi:

Teen Challenge of Indonesia
Email: newcreationteenchallenge@gmail.com

Global Teen Challenge
PO Box 511
Columbus, GA, 31902 USA
Email: gtc@globaltc.org
Web: www.globaltc.org và www.iTeenChallenge.org

Tanggal revisi terakhir: 02-2024

Sikap

Kursus ini menyediakan dasar-dasar pada topik yang akrab, namun seringkali cukup sulit bagi orang Kristen yang baru. Tepatnya bagaimana orang Kristen "memperbaharui akal budi mereka"?

1

Bab 1. Sikap dalam kehidupan orang Kristen yang baru

Apa itu sikap? Bagaimana cara menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari saya? Bagaimana cara mendapatkannya?

2

Bab 2. Proses membangun sikap yang baru

Kita menggali beberapa langkah praktis untuk mengembangkan sikap yang baru. Kita juga melihat bagaimana pelajaran Alkitab berhubungan dengan membangun sikap baru dan menanggalkan sikap yang lama.

3

Bab 3. Sikap yang benar untuk dimiliki ketika dikoreksi atau dikritik

Bagaimana seharusnya kamu merespons ketika seseorang mengkritikmu? Kita menjawab pertanyaan ini dengan memeriksa sikap alkitabiah yang dapat kita gunakan ketika merespons koreksi atau kritik. Bab ini juga mencakup masalah yang berkaitan dengan penggunaan sikap baru ini.

4

Bab 4. Sikap yang benar untuk dimiliki ketika mengoreksi orang lain

Dalam bab ini kita membahas sikap alkitabiah apa yang harus kita gunakan ketika kita mengoreksi orang lain. Siapa yang harus kamu koreksi? Metode apa yang terbaik untuk digunakan ketika mengoreksi orang lain? Batasan apa yang Alkitab tempatkan untuk mengoreksi orang lain?

Apa yang Termasuk dalam Buku Pedoman Guru

Buku pedoman guru ini memiliki empat bagian. Setiap bagian ditandai dengan halaman judul.

1. Rencana Belajar untuk Guru
2. Pedoman Siswa
3. Panduan Belajar
4. Kunci Jawaban Ujian & Sertifikat Pembelajaran Siswa

Penjelasan tentang cara penggunaan setiap bagian diberikan setelah pendahuluan di halaman berikut.

Pengenalan

Pembelajaran ini adalah salah satu dari serangkaian pembelajaran yang dirancang untuk melatih orang-orang Kristen yang baru. Kami percaya bahwa saat ini ada kebutuhan yang besar dalam membantu orang Kristen baru untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran Kristus dalam kehidupan mereka dengan cara yang praktis dan sederhana. Kursus-kursus ini juga dapat digunakan secara efektif untuk pelayanan kaum muda gereja dan orang dewasa yang ingin menjadikan Kekristenan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.

Tujuan utama dari pembelajaran ini dan semua *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* adalah untuk memperkenalkan orang Kristen baru pada masalah-masalah terkait kehidupan yang signifikan. Kita bukan berusaha memberikan mereka pembelajaran yang mendalam tentang mata pelajaran ini.

Komite Kurikulum Teen Challenge USA berencana untuk terus merevisi pembelajaran ini. Kami sangat menerima setiap kritik atau ide yang anda miliki tentang cara meningkatkan pembelajaran ini.

Cara menggunakan Buku Pedoman Guru ini

1. Rencana Belajar Guru

Halaman pertama pada buku ini memberikan gambaran umum tentang keseluruhan kursus ini.

Halaman berikutnya akan menjadi salinan ***Daftar Tugas Kelas***. Ini menunjukkan kapan setiap tugas dalam Panduan Belajar harus diselesaikan, dan kapan setiap kuis dan ujian akan diberikan. Setiap siswa harus diberi informasi yang sesuai untuk lembar itu di awal setiap pembelajaran. Panduan Belajar sudah memiliki salinan kosong formulir ini di sampul belakang.

Selanjutnya adalah rencana belajar untuk setiap pembelajaran. Semua rencana belajar memiliki Kunci Kebenaran Alkitabiah dan Ayat Kunci. Ini dapat diberikan pada awal sesi kelas. Rencana belajar juga membantu menjaga pembahasan agar sesuai dengan target seluruh sesi pembelajaran.

Di bawah Kunci Kebenaran Alkitabiah dan Ayat Kunci ada beberapa komentar tentang bagaimana mengajarkan pembelajarannya. Dalam banyak kasus, referensi dibuat untuk Buku Pedoman Siswa atau tugas dalam Panduan Belajar.

Setiap pembelajaran diakhiri dengan aktivitas “penerapan pribadi”. Pentingnya hal ini tidak dapat dilebih-lebihkan. Orang Kristen yang baru membutuhkan bimbingan yang jelas tentang bagaimana memulai untuk menerapkan ajaran-ajaran alkitabiah ini ke dalam tindakan di kehidupan sehari-hari mereka. Pastikan kamu menyediakan banyak waktu untuk membantu siswamu memulai proses penerapan pribadi ini.

Ada daftar tugas untuk siswa di akhir setiap rencana belajar.

Sebagian besar kursus ini awalnya dirancang untuk memiliki lima sesi kelas, masing-masing berdurasi satu jam. Periode kelas terakhir adalah untuk ujian. Semua 14 pembelajaran dalam seri ini dapat diselesaikan dalam periode 3-4 bulan jika kamu mengajarkan kelas lima hari dalam seminggu. Jika kamu memiliki kelas hanya satu jam per minggu, kamu dapat menyelesaikan satu kursus per bulan dan seluruh seri dalam waktu sekitar satu tahun. Banyak dari pembelajaran ini dapat dengan mudah diperluas dalam jangka waktu yang lebih lama atau lebih banyak sesi kelas.

2. Buku Pedoman Siswa

Buku Pedoman Siswa dapat mengajarkan dua tujuan. Mungkin kamu ingin meminta siswa untuk membaca halaman-halaman yang sesuai dalam persiapan pembelajaran yang diberikan. Atau mungkin kamu ingin meminta mereka membacanya setelah kamu mengajarkan pembelajaran untuk meninjau dan memperkuat apa yang diajarkan di dalam kelas.

Kami mendorongmu untuk meminta siswa membuat catatan di kelas meskipun kamu memberi mereka Buku Pedoman Siswa. Catatan pribadi mereka dan diskusi kelas akan membantu memperjelas beberapa masalah yang tercakup dalam Buku Pedoman Siswa.

3. Panduan Belajar

Tugas-tugas dalam Panduan Belajar telah dirancang untuk memberikan siswa tugas di luar kelas. Beberapa tugas akan membantu mempersiapkan siswa di dalam pembahasan kelas berikutnya.

Banyak tugas dirancang untuk membantu siswa melihat lebih dalam beberapa masalah yang dibahas di dalam kelas. Tujuan utama dari tugas-tugas ini adalah untuk membantu siswa menemukan cara untuk menerapkan kebenaran Alkitab ini dalam kehidupan sehari-hari mereka sendiri.

4. Ujian Siswa & Kunci Jawaban & Sertifikat

Ujian dirancang untuk memberikan penilaian sederhana tentang kemajuan yang dibuat setiap siswa dalam memahami kebenaran Alkitab yang tercakup dalam pembelajaran ini. Kunci Jawaban untuk ujian terletak tepat setelah halaman terakhir dari salinan sampel ujian siswa dalam Buku Pedoman Guru ini.

Sertifikat pembelajaran adalah untuk memberikan pengakuan kepada mereka yang menyelesaikan semua tugas yang diperlukan dalam pembelajaran ini dan lulus ujian. Contoh sertifikat pembelajaran ini disertakan di halaman terakhir dari Buku Pedoman Guru ini.

Sertifikat Pencapaian juga tersedia bagi para siswa yang menyelesaikan semua 14 kursus dalam seri *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*. Tersedia sebuah contoh dalam buku ***Memperkenalkan para guru dengan Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru***.

Asal-usul Pembelajaran ini

Salomo berkata bahwa tidak ada yang baru di bawah matahari. Begitu juga dengan pembelajaran ini. Banyak dari ide ini bukanlah ide-ide yang baru. Kami ingin menyampaikan apresiasi khusus kepada Institute in Basic Life Principles atas pengaruh yang mereka berikan pada kehidupan orang-orang yang mengembangkan bahan-bahan materi ini. Banyak dari pembelajaran ini menunjukkan ciri-ciri pelayanan Institute in Basic Life Principles.

Saya juga ingin mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada banyak guru dan ribuan orang Kristen baru yang telah menggunakan bahan materi-materi ini selama beberapa tahun terakhir. Ide-ide mereka telah menjadi peran utama dalam pengembangan kursus ini. Saya juga sangat berterima kasih kepada Don Wilkerson karena memberkan saya kesempatan untuk bekerja di Teen Challenge di Brooklyn, New York, dari tahun 1971-1975. Pada tahun-tahun itulah pengembangan *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* pertama kali dimulai.

Edisi kelima dari kursus *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* dikembangkan dengan bantuan Komite Kurikulum Teen Challenge USA. Terima kasih secara khusus kepada semua orang yang membantu dalam proses revisinya.

Kebijakan Mengenai Reproduksi Bahan-Bahan Materi ini

Buku Pedoman Guru dan semua materi siswa yang terkait dengan *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* adalah materi dengan hak cipta. Bahan-bahan materi ini dapat direproduksi dan didistribusikan untuk digunakan dalam Teen Challenge, program serupa, gereja lokal, sekolah-sekolah dan organisasi serta individu lainnya. Materi-materi ini juga dapat diunduh dari internet di situs web: www.iTeenChallenge.org Namun, materi-materi ini tidak boleh dijual, hanya diberikan. Mereka yang ingin mempublikasikan dan menjual materi ini harus mendapatkan izin tertulis dari Global Teen Challenge.

Dave Batty

Urutan Pengajaran yang Disarankan

Pembelajaran ini adalah satu dari 14 kursus yang ada dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*. Seluruh 14 kursus tersebut dicantumkan dalam urutan pengajaran yang disarankan. Daftar urutan ini dikembangkan untuk keberlangsungan pengajaran dari pembelajaran-pembelajaran ini. Mungkin lebih baik membayangkan ini sebagai roda dengan 14 jari-jari. Pembelajaran-pembelajaran ini tidak dibuat bersangkutan berdasarkan pembelajaran sebelumnya. Masing-masing berdiri sendiri. Jadi seorang siswa dapat bergabung dengan kelas kapan saja dan cukup mudah menyesuaikan diri.

1. Bagaimana saya tahu saya orang Kristen?
2. Melihat Sekilas pada Alkitab
3. Sikap
4. Pencobaan
5. Kehidupan Kristen yang berhasil (termasuk studi tentang pelayanan Roh Kudus.)
6. Bertumbuh melalui kegagalan
7. Praktek Kristen (hubungan Gereja Lokal)
8. Ketaatan kepada Allah
9. Ketaatan kepada manusia
10. Kemarahan dan kepentingan pribadi
11. Cara Belajar Alkitab
12. Mencintai dan menerima diri sendiri
13. Hubungan Pribadi dengan Orang Lain
14. Kekuatan Rohani dan Supranatural

Lihat buku ***Memperkenalkan para guru dengan Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru***, untuk informasi tambahan tentang mengajar pembelajaran-pembelajaran ini.

Rencana Belajar
Untuk Guru

Periksa halaman 4 dari Buku Pedoman Guru ini
untuk informasi lebih lanjut mengenai penggunaan rencana belajar ini.

Gambaran Umum dari kursus ini

1. Satu atau dua hari sebelum sesi kelas pertama, kamu mungkin ingin memperkenalkan kursus ini kepada siswa dan memberi mereka beberapa tugas pertama mereka. Jika memungkinkan, bagikan Panduan Belajar satu atau dua hari sebelum kamu mulai mengajarkan kursus ini.

2. Pada halaman berikutnya kamu memiliki salinan *Daftar Tugas Kelas* yang memberikan tanggal kapan setiap tugas harus diselesaikan. Mintalah mereka mengisi tanggal yang sesuai menggunakan salinan kosong dari *Daftar Tugas Kelas* di belakang Panduan Belajar mereka.

3. Beri tahu para siswa bahwa mereka perlu menyelesaikan Panduan Belajar Tugas 1, *"Apa itu sikap?"* ketika mereka datang ke sesi kelas pertama. Kamu mungkin ingin memberikan penjelasan singkat tentang Tugas 2, *"Mengubah sikapmu."* Tugas ini tidak dikumpul sampai periode kelas kedua. Beri tahu mereka untuk tidak memulai Tugas 2 sampai setelah sesi kelas pertama.

   Katakan pada mereka jika mereka tidak mengerti apa yang harus mereka tuliskan untuk jawaban-jawaban tersebut maka biarkan kosong. Mereka dapat menyelesaikan bagian Tugas 2 itu selama atau setelah sesi kelas pertama. Namun, mereka perlu menyelesaikan tiga pertanyaan pertama pada ketiga contoh di Tugas 2 sebelum sesi kelas pertama.

4. Buku Pedoman Siswa dapat diberikan kepada siswa pada saat yang sama ketika kamu memperkenalkan kursus dan membagikan Panduan Belajar. Meskipun demikian, jika kamu melakukan ini, beri tahulah siswa untuk menyelesaikan Panduan Belajar Tugas 1 sebelum mereka membaca Bab 1 dalam Buku Pedoman Siswa. Jawaban atas beberapa pertanyaan pada Tugas 1 ada di beberapa halaman pertama Buku Pedoman Siswa.

5. Kedua pembelajaran 1 dan 2 menawarkan pilihan untuk memperluasnya menjadi 2 sesi kelas masing-masing. Kamu mungkin ingin melihat rencana belajar dan mempertimbangkan opsi mana yang akan terbaik bagi siswamu.

> Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.
>
> Yesus Kristus
> Matius 20:28
> Terjemahan Baru

Daftar Tugas Kelas

Judul Kursus: Sikap

Kuis

Ayat-ayat untuk Dihafalkan	Tanggal
1. Amsal 10:17 (Terjemahan Baru)	Hari 2
2. Galatia 6:1	Hari 3
3. Sikap alkitabiah yang harus dimiliki ketika dikoreksi (halaman 16 dalam Buku Pedoman Siswa)	Hari 3 atau 4

Tugas

	Tanggal Dikumpul
1.	Hari 1
2.	Hari 2 atau 3
3.	Hari 2
4.	Hari 3 atau 4
5.	Hari 4 atau 5
6.	Hari 3
7.	Hari 3
8.	Hari 4
9.	Hari ke-5 atau Pilihan
10.	Hari ke-5 atau Pilihan

Ujian Hari ke 5

1 Pembelajaran 1
Apa itu Sikap?

1. Kunci Kebenaran Alkitab

Saya perlu mengembangkan sikap baru untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari saya.

2. Ayat Kunci: Efesus 4:23 Firman Allah Yang Hidup

Sekarang semua sikap dan pikiran saudara harus selalu menjadi makin baik.

3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Bab 1 dan 2 dalam Buku Pedoman Siswa sejalan dengan pembelajaran ini. Panduan Belajar Tugas 1, *"Apa itu Sikap?"* juga sejalan dengan pembelajaran ini.

4. Opsi dua sesi kelas

Jika jadwalmu memungkinkan, kamu mungkin ingin membuatdua sesi kelas untuk membahas pembelajaran pertama ini. Dua isu utama yang dibahas dalam pembelajaran ini dapat dibahas secara terpisah:

1) Apa itu sikap?

2) Bagaimana seseorang mengembangkan sikap yang baru?

5. Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini: Presentasi sikap (5-10 menit)

Mulailah sesi kelas dengan presentasi visual yang menunjukkan berbagai sikap yang dapat kita miliki terhadap berbagai masalah. Tujuan utama dari presentasi ini adalah untuk membangkitkan minat mereka untuk melihat lebih jauh beberapa sikap yang mempengaruhi perilaku sehari-hari mereka.

Kamu bisa melakukan presentasi ini dengan format presentasi PowerPoint, atau mencetak gambar-gambar ini untuk diperlihatkan kepada siswamu.

Buat visual terpisah dari setiap pernyataan sikap yang tercantum di bawah ini. Jangan ragu untuk menambahkan pernyataan lain yang menggambarkan sikap signifikan. Cobalah untuk mencocokkan jenis gaya, warna latar belakang, dan komponen seni lainnya dengan sikap yang disajikan.

Berikut adalah beberapa pernyataan sikap yang dapat kamu gunakan untuk presentasi ini.

1. Aturan dibuat untuk dilanggar.
2. Ketika para pemimpin menjadi lebih kuat, mereka juga menjadi semakin tidak jujur.
3. Apel curian adalah yang termanis.

4. Hal yang paling penting dalam permainan adalah menang.
5. Uang membeli kebahagiaan yang sejati.
6. Cinta dapat menyelesaikan semua masalah di dunia.
7. Politik itu membosankan.
8. Kita membenci semua orang, tanpa memandang buluh.
9. Orang berkulit putih terlihat lebih cantik.
10. Orang yang murah hati biasanya menjadi kaya.
11. Mengapa harus bekerja jika kamu masih bisa dibantu pemerintah.
12. Apa pun yang dapat kamu lakukan, saya dapat melakukannya lebih baik.
13. Belanjakan keinginanmu, dan memohon untuk kebutuhanmu

Perkenalkan presentasi visual ini kepada siswamu dengan komentar singkat tentang berbagai sikap yang orang miliki saat ini. Beri tahu mereka untuk memikirkan tentang sikap yang ada di balik setiap pernyataan dan gambar dalam presentasi ini.

Ketika kamu membuat presentasi ini, jangan luangkan waktu untuk membahas masing-masing poin. Tujuan kita hanyalah untuk membangkitkan minat mereka dalam mempelajari sikap. Di akhir presentasi, langsung masuk ke pembahasan poin berikutnya dalam rencana pembelajaran ini—*Apa itu sikap?*

6. Diskusikan Poin A. Apa itu sikap? (5-10 menit) halaman 4-5, Buku Pedoman Siswa dan Panduan Belajar Tugas 1

Bahaslah dengan para siswa beberapa definisi berbeda untuk kata "sikap." Mintalah siswa membacakan jawaban mereka terhadap pertanyaan pertama di Panduan Belajar Tugas 1 *"Apa itu sikap?"* Tuliskan jawaban mereka di papan tulis. Pada titik diskusi ini, terimalah jawaban mereka bahkan jika mereka tidak sepenuhnya benar.

Setelah mereka memberikan semua pendapat mereka, kemudian jelaskan definisi apa yang akan kita gunakan untuk kata ini dalam diskusi kelas kita di kursus ini. Mintalah mereka merujuk pada daftar definisi yang ada di halaman 4 dari Buku Pedoman Siswa.

Apa itu sikap?

1. Pola pikir
2. Pendapat
3. Caramu berpikir
4. Kebiasaan berpikir
5. Sudut pandang
6. Pikiran yang telah saya pelajari
7. Posisi mental sehubungan dengan fakta atau keadaan
   (Webster's Seventh New Collegiate Dictionary)

Dikutip dari Sikap Buku pedoman siswa, halaman 4

1

7. Perbedaan antara sikap dan emosi (3-5 menit) Pedoman Belajar halaman 5

Pastikan siswamu memahami perbedaan antara *sikap* dan *emosi*. Mintalah siswa membacakan jawaban mereka terhadap pertanyaan 2 dalam Panduan Belajar Tugas 1. Pertanyaan itu meminta mereka untuk menjelaskan perbedaan antara *sikap* dan *emosi*. Masalah ini juga dibahas di halaman 5 dalam Buku Pedoman Siswa.

8. Sikap vs sikap buruk (3-5 menit)

Beberapa siswamu mungkin menggunakan kata "sikap" dengan cara ini, "Dia tidak punya sikap." Apa yang sebenarnya mereka maksudkan adalah, "Dia punya sikap yang *buruk*." Jelaskan bahwa dalam kursus ini kita tidak mendefinisikan *sikap* seperti itu. Kita semua memiliki sikap. Ada yang baik dan ada yang sikap buruk. Rujuklah siswamu pada ilustrasi yang diberikan di halaman 5 dalam Buku Pedoman Siswa.

9. Apa yang Filipi 2:1-11 katakan tentang sikap (4-6 menit)
Panduan Belajar Tugas 1

Mintalah siswa membacakan jawaban mereka terhadap pertanyaan 3 pada Panduan Belajar Tugas 1. *(Apa yang Filipi 2:1-11 katakan tentang sikap?)* Tekankan poin bahwa kita harus memiliki sikap yang sama seperti Kristus—lihat Filipi 2:5.

10. Diskusikan Roma 12:2 tentang sikap (4-6 menit)

Mintalah siswa mencari dan membaca Roma 12:2 dari beberapa terjemahan dan parafrase modern. Secara singkat diskusikan apa yang ayat ini katakan tentang sikap orang Kristen baru.

11. "Mengenakan—Menanggalkan/melepaskan" aktivitas kelompok kecil (15-25 menit)

Untuk kegiatan berikutnya ini, bagilah kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. (Jika kamu memiliki kelas yang kecil, bagilah itu setidaknya menjadi 2 kelompok.)

a. Perkenalkan kegiatan ini dengan menjelaskan bahwa Allah memberitahu kita dalam Alkitab untuk ***menanggalkan*** jenis sikap dan perilaku tertentu. Tuhan juga menyuruh kita untuk ***mengenakan*** jenis perilaku dan sikap lain.

b. Tugasi satu kelompok (atau lebih) untuk membaca Kolose 3:5-15. Tugasi kelompok lainnya dengan Efesus 4:17-32.

c. Mintalah setiap kelompok membuat dua daftar.

Daftar # 1- Apa yang harus kita ***tanggalkan*** atau singkirkan.

Daftar # 2 - Apa yang harus kita ***kenakan*** atau kembangkan dalam hidup kita.

Beri mereka 2 lembar kertas koran besar (atau kertas freezer) dan spidol. Mintalah mereka menuliskan daftarnya di atas kertas. (Beri mereka 8-12 menit untuk menyelesaikan tugas ini.)

d. Setelah mereka menyelesaikannya, tempelkan daftarnya di depan kelas. Mintalah seseorang dari setiap kelompok mempresentasikan hasilnya kepada anggota kelas. (5-10 menit)

12. Dari Bab 2 dalam Buku Pedoman Siswa, bahaslah poin A. Dalam bidang kehidupan apa saya perlu mengembangkan sikap yang baru? (5-10 menit) Halaman 7-8, Buku Pedoman Siswa

Bagian yang tersisa dari rencana belajar hari ini membahas isu-isu yang diangkat dalam Bab 2 dari Buku Pedoman Siswa.

Jika kamu punya waktu, kamu mungkin ingin membahas pertanyaan 4 dan 5 dalam Panduan Belajar Tugas 1. Namun, jika kamu kekurangan waktu, lewati saja ini dan langsung ke pertanyaan 6 dalam Tugas 1.

(4) Bagaimana kamu memperoleh sikap?

Bagaimana kamu membentuk atau membangun sikap?

(5) Bagaimana kamu menggunakan sikapmu dalam kehidupan sehari-harimu?

(6) Area mana dalam hidupmu yang ingin kamu kembangkan dengan sikap baru?

Mintalah siswa mengidentifikasi sikap mana yang paling penting bagi orang Kristen yang baru untuk diubah. Mintalah mereka menggunakan daftar dari Efesus 4:17-32 dan Kolose 3:5-15. Mereka juga dapat menggunakan jawaban yang mereka tuliskan di Tugas 1, pertanyaan 6. Kamu mungkin ingin meminta beberapa siswa menjelaskan secara singkat mengapa sikap-sikap khusus ini (yang mereka sebutkan) begitu penting bagi orang Kristen yang baru.

13. Dua sikap kunci pada pengoreksian

Setelah siswa memberikan pendapat mereka tentang sikap mana yang paling penting bagi orang Kristen yang baru untuk dikembangkan, tambahkan dua sikap berikut jika mereka tidak ada dalam daftar.

Sikap saya ketika saya sedang dikoreksi (atau dikritik).

Sikap saya ketika saya mengoreksi seseorang yang saya pikir telah melakukan sesuatu yang salah.

Jelaskan kepada mereka bahwa kita akan meluangkan satu pelajaran untuk masing-masing dari dua sikap ini. Kamu mungkin juga ingin meminta siswa merujuk pada daftar sikap yang diberikan di halaman 7 dari Buku Pedoman Siswa di bawah poin A. *"Dalam bidang kehidupan apa saya perlu mengembangkan sikap yang baru?"*

14. Diskusikan Poin B, Di mana saya harus mulai mengembangkan sikap yang baru? (5 menit) halaman 8-9, Buku Pedoman Siswa

Selama sisa sesi kelas ini, kita akan memusatkan perhatian kita pada bagaimana kita dapat mengubah sikap kita. Dengan cara yang agak singkat, bahaslah materi di halaman 8-9 dalam Buku Pedoman Siswa, Bab 2, Poin B, *"Di mana saya harus mulai mengembangkan sikap yang baru?"* Kamu mungkin ingin menggunakan contoh yang diberikan dalam Buku Pedoman Siswa untuk mengilustrasikan 5 hal yang tertera di bagian pembelajaran ini (sikap seseorang terhadap pekerjaan).

1

15. Diskusikan Poin C. Metode apa yang akan membantu saya mengembangkan sikap yang baru? (15-25 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 10-14

Luangkan banyak waktu untuk membahas Poin C, *"Metode apa yang akan membantu saya mengembangkan sikap yang baru?"* Cobalah untuk memberikan beberapa ilustrasi atas masing-masing dari keempat metode yang diberikan dalam Buku Pedoman Siswa.

16. Penerapan Pribadi (10-20 menit)

Mintalah siswa membuka Panduan Belajar Tugas 2, *"Mengubah Sikapmu,"* dalam Panduan Belajar mereka.

A. Mintalah setiap siswa menjawab pertanyaan 1-5 dengan segera. Pertanyaan 3, *"Apa dua hal berbeda di mana kita dapat mulai mengubah sikap kita?"* didasarkan pada materi dalam Poin C. "Bagaimana cara saya memperoleh sikap?" dalam Buku Pedoman Siswa di halaman 5-6. Ada setidaknya 4 daftar kemungkinan jawaban di sana.

B. Kemudian mintalah mereka berpasangan (atau membentuk kelompok yang beranggotakan 3 orang) dan menyampaikan jawaban mereka atas pertanyaan 4 pada Panduan Belajar Tugas 2, *"Ayat Alkitab manakah tentang sikap yang paling membantumu hari ini?"* Mintalah mereka menjelaskan kepada orang lain mengapa ayat ini bermanfaat bagi mereka.

C. Jika mereka mau, mereka dapat menyampaikan jawaban mereka atas pertanyaan 5, *"Apa satu sikap dalam hidupmu yang ingin kamu ubah?"*

D. Kemudian mintalah mereka berdoa untuk pasangan mereka, mintalah bantuan Tuhan untuk mengubah sikap mereka.

E. Jika kamu memiliki cukup waktu, mintalah siswa untuk menjawab pertanyaan 6 pada Panduan Belajar Tugas 2 sebelum meninggalkan kelas. *("Tulislah satu hal yang dapat kamu lakukan dalam 24 jam ke depan untuk membantu mengubah sikap ini.")*

17. Tugas

A. Bagikan Buku Pedoman Siswa jika kamu belum melakukan ini. Jika kamu mengikuti rencana belajar untuk menggunakan hanya 4 sesi kelas untuk mengajar kursus ini, mintalah siswamu membaca Bab 3 dalam Buku Pedoman Siswa untuk bersiap atas pembahasan kelas kita berikutnya. Jika kamu telah membagi rencana belajar guru 1 ini menjadi dua sesi kelas, kamu mungkin ingin meminta siswamu membaca lagi Bab 1 dan 2 dalam Buku Pedoman Siswa.

B. Nilai Panduan Belajar Tugas 1, *"Apa itu sikap?"*

C. Jika kamu mengikuti format pengajaran kursus ini dalam 4 sesi kelas, ingatkan siswa bahwa Panduan Belajar Tugas 3, *"Pengalaman Masa Lalu Saya ketika Dikoreksi atau Dikritik,"* harus diselesaikan sebelum kelas berikutnya tentang *Sikap*.

18. Evaluasi pembelajaran

Silakan tuliskan pendapatmu untuk meningkatkan pembelajaran ini.
Bagian apa yang paling berhasil?
Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?
Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

Pembelajaran 2
Dikoreksi atau dikritik

2

1. Kunci Kebenaran Alkitab

Saya perlu menghafal dan menggunakan sikap alkitabiah ketika saya dikoreksi atau dikritik.

2. Ayat Kunci: Amsal 10:17 (TB)

Siapa mengindahkan didikan, menuju jalan kehidupan, tetapi siapa mengabaikan teguran, tersesat.

3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Bab 3 dalam Buku Pedoman Siswa sejalan dengan pembelajaran ini. Tugas-tugas berikut dari Panduan Belajar juga sejalan pembelajaran ini.

Tugas 3: *Pengalaman Masa Lalu Saya ketika Dikoreksi atau Dikritik*

Tugas 4: *Pandangan Kedua pada Koreksi dan Kritik Masa Lalu*

Tugas 5: *Menggunakan Sikap Baruku Ketika Seseorang Mengoreksiku*

4. Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini: "Berikan nilai pada koreksi" (5 menit)

Ceritakan sebuah kisah dari kehidupanmu di mana seseorang mengoreksi atau mengkritik kamu. Pastikan untuk memberi tahu bagaimana kamu merespons kritik atau koreksi tersebut. Kemudian mintalah siswa untuk menilai bagian-bagian berikut dari kisah ini.

(1) Nilai seberapa serius dosa, kesalahan, atau kegagalan orang yang dikritik atau dikoreksi. Gunakan skala 1 sampai 10 di mana 1 adalah masalah yang sangat kecil dan 10 adalah masalah yang sangat serius.

(2) Nilai seberapa baik orang tersebut dalam mengkritik atau mengoreksi orang tersebut. Gunakan skala 1 sampai 10 di mana "1" berarti orang tersebut sangat buruk dalam mengoreksi atau mengkritik orang lain dan di mana "10" berarti orang tersebut sangat baik dalam mengoreksi orang lain (dengan kebaikan, kebijaksanaan, dan kepekaan).

(3) Nilai seberapa baik menurutmu orang tersebut merespons ketika dan setelah dia dikoreksi atau dikritik. Beri orang itu nilai antara "1" dan "10." Berikan nilai "1" pada orang tersebut jika kamu berpikir bahwa dia sangat buruk dalam merespons koreksi atau kritik dan "10" berarti dia menangani situasi dengan sangat baik dan dewasa.

Kegiatan ini hanya untuk bersenang-senang dan dirancang untuk membangkitkan pemikiran mereka tentang masalah yang ingin kita diskusikan di kelas hari ini. Hindari diskusi yang panjang pada saat ini. Jangan ragu untuk merujuk kembali pada ilustrasi ini sepanjang sesi kelas hari ini.

5. Pilihan dua sesi kelas

Ada banyak informasi yang berkaitan dengan pembelajaran ini. Potensi diskusi yang luas dapat mendorongmu untuk merencanakan pembahasannya dalam dua sesi kelas, bukan hanya satu.

6. Sebutkan secara singkat di awal bagaimana sesi kelas hari ini berhubungan dengan Pembelajaran Tiga.

Beri tahulah siswa untuk menyimpan pertanyaan dan komentar mereka mengenai *cara mengoreksi orang lain* sampai Pembelajaran Tiga. Hari ini kita hanya akan membahas apa yang seharusnya menjadi sikap saya ketika saya dikoreksi.
Juga, sebutkan bahwa sikap yang sama ini dapat dan harus digunakan dalam situasi di mana saya dikritik.

7. Bagikan contoh pribadi tentang dikritik atau dikoreksi.
(5-10 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 15 dan Pedoman Siswa Tugas 3

Kamu mungkin ingin meminta beberapa siswa menguraikan kepada anggota kelas salah satu contoh yang mereka tuliskan dalam Panduan Belajar Tugas 3, *"Pengalaman Masa Lalu Saya ketika Dikoreksi atau Dikritik"* Cobalah untuk menghindari pembahasan rinci tentang siapa yang benar atau salah. Mintalah mereka mempresentasikan contoh mereka dan mengomentari bagaimana itu sesuai dengan topik hari ini untuk diskusi.

Jika siswa tidak ingin membagikan contoh mereka, berikanlah beberapa ilustrasi dari kehidupanmu sendiri, atau tentang mantan siswa. Kamu mungkin ingin secara singkat menyebutkan beberapa pendapat yang diberikan dalam Bab 3, Poin A, *"Mengapa orang memilih saya?"* Lihat halaman 15 dalam Buku Pedoman Siswa.

8. Dosa Daud dengan Batsyeba (5-15 menit)

Gunakan kisah Natan ketika menghadapi Raja Daud sehubungan dengan dosa-dosanya terhadap Batsyeba dan Uria dari 2 Samuel 11:1-12:25. Ini adalah contoh alkitabiah yang jelas tentang seseorang yang merespons dengan benar ketika dikoreksi. Kamu mungkin ingin meminta salah seorang siswa untuk merangkum kisah itu di kelas. Berikan perhatian khusus pada 2 Samuel 12: 1-14 di mana percakapan yang sebenarnya antara Natan dan Daud dicatat. Bahaslah tanggapan Daud ketika Natan menunjukkan dosanya. Kamu mungkin juga ingin membaca Mazmur 51 yang ditulis setelah Natan datang kepada Daud.

Mungkin lebih efektif untuk berbicara singkat tentang kisah Alkitab ini di kelas. Kemudian mintalah siswamu untuk membaca 2 Samuel 11 &; 12 dan Mazmur 51 sebelum periode kelas berikutnya. Mazmur 51 sangat baik dalam menunjukkan sikap Daud setelah dikoreksi. Kamu juga dapat meminta mereka menjelaskan rencana yang Natan gunakan dalam mengoreksi Daud. Ini dapat digunakan dalam Pembelajaran Tiga ketika kita akan membahas bagaimana untuk mengoreksi orang lain.

2

9. Contoh Alkitab tentang orang-orang yang merespons koreksi dengan sikap yang salah (5-10 menit)

Kamu mungkin ingin menyebutkan bahwa ada banyak contoh dalam Alkitab tentang orang-orang yang merespons koreksi dengan sikap yang salah.

(1) Adam & Hawa - Mereka tidak mengaku bertanggung jawab atas dosa mereka sendiri di Taman Eden. Kejadian 3:8-13

(2) Kain - Dia menolak koreksi Allah tentang persembahannya kepada Allah. Kejadian 4:1-12

(3) Herodes - Ia tidak mengikuti koreksi Yohanes Pembaptis mengenai pernikahannya dengan Herodias. Matius 14:1-12

(4) Penguasa Muda yang Kaya - Dia tidak mau menyerahkan kekayaannya. Matius 19:16-24

(5) Saduki & Farisi - Mereka menolak koreksi Yesus. Matius 12:9-14

10. Diskusikan Poin B. Apa sikap alkitabiah yang harus dimiliki Ketika kita dikoreksi atau dikritik? (5-10 menit) halaman 15-24 dan 28-29, Buku Pedoman Siswa

Tinjaulah kembali definisi dari sikap (halaman 4 dari Buku Pedoman Siswa). Jelaskan bahwa sikap adalah *pola pikir.* Kelompok pemikiran ini akan memandu kita dalam menentukan bagaimana kita merespons situasi tertentu.

Perkenalkan sikap alkitabiah yang baru untuk digunakan ketika dikoreksi—lihat Poin B di halaman 15-24 dalam Buku Pedoman Siswa. Bahaslah dengan cepat setiap pemikiran yang membentuk sikap baru untuk digunakan ketika dikoreksi atau dikritik. Mintalah siswa merujuk pada pemikiran-pemikiran ini di halaman 16 dari Buku Pedoman Siswa atau pada kolom satu dalam bagan di halaman 28-29.

Berikutnya mintalah siswa membaca dan membahas ayat-ayat Alkitab yang menyertai setiap pemikiran tersebut. Dalam Buku Pedoman Siswa, hal ini tertulis di daftar di halaman 16 dan di kolom ke-6 bagan di halaman 28-29.

Sikap alkitabiah yang harus dimiliki ketika dikoreksi

1. Saya sedang dikoreksi (atau dikritik) Amsal 10:17
2. Saya akan mendengarkan dengan cermat. Yakobus 1:19
3. Saya bersyukur bahwa dia mengoreksi saya. 1 Tesalonika 5:18
4. Saya salah. Amsal 28:13
5. Bagaimana saya bisa mencegah hal ini (hal yang salah) terjadi lagi? Amsal 15:31-32.

Dikutip dariBuku Pedoman Siswa tentang Sikap, halaman 16

Kamu mungkin ingin membuat versi bagan yang besar mengenai sikap alkitabiah ini di halaman 28-29 dalam Buku Pedoman Siswa. Gantung bagan ini di dinding di mana kamu dapat dengan mudah merujuknya saat kita mempelajari sesi kelas hari ini, dan sisa materi dari kursus ini (kecuali ketika kamu memberikan tes tentang sikap).

Pada titik ini janganlah menyajikan semua informasi lainnya pada bagan yang sejalan dengan sikap ini di halaman 28-29 dari Buku Pedoman Siswa.

11. Ilustrasikan sikap baru ini (5-10 menit)

Berikan 2 atau 3 contoh bagaimana orang telah menggunakan sikap ini dan apa yang terjadi. Gunakan contoh-contoh dari kehidupanmu sendiri atau dari siswa yang lalu yang telah menyelesaikan Panduan Belajar Tugas 5, *"Menggunakan Sikap Baruku Ketika Seseorang Mengoreksiku."*

Cobalah untuk menunjukkan bagaimana setiap langkah digunakan atau tidak digunakan dan hasil dari penggunaan sikap ini. Kamu mungkin juga ingin merujuk kembali pada contoh ketika Natan mengoreksi Raja Daud dan bagaimana Daud menanggapi koreksi itu. Lihat 2 Samuel 11:1 - 12:25

12. Hidupkan kembali pengalaman masa lalu ketika dikoreksi (5-15 menit)

Sebagian besar siswamu harus memiliki beberapa contoh yang jelas mengenai Panduan Belajar Tugas 3 tentang waktu dimana mereka dikoreksi atau dikritik. Mungkin banyak dari mereka akan setuju bahwa mereka tidak merespons dengan sikap alkitabiah ini ketika mereka berada dalam situasi itu.

Dengan menggunakan contoh-contoh dari Tugas 3, mintalah siswa membayangkan apa yang mungkin terjadi seandainya mereka telah menggunakan sikap alkitabiah ini ketika mereka dikoreksi. Mintalah 2 atau 3 siswa menceritakan contoh mereka.

Kamu mungkin ingin memulai bagian pembahasan ini dengan memberikan contoh dari kehidupanmu sendiri. Ini dapat membantu menciptakan suasana keterbukaan dan memudahkan mereka untuk melihat apa yang kamu cari di sini.

13. Diskusikan Poin C: "Apa manfaat dari penggunaan sikap alkitabiah ketika saya dikoreksi atau dikritik?" (5-10 menit) halaman 25, Buku Pedoman Siswa

Mintalah siswa untuk menuliskan padamu apa yang mereka anggap sebagai manfaat dari penggunaan sikap baru ini.

Setelah mereka memberikan pendapat mereka, kamu mungkin ingin meminta mereka melihat pendapat tambahan yang diberikan di halaman 25 dari Buku Pedoman Siswa di bawah poin C, *"Apa manfaat dari penggunaan sikap alkitabiah ketika saya dikoreksi atau dikritik?"*

Tegaskan bahwa perilaku kita memperlihatkan seperti apa sikap kita sebenarnya. Kamu tidak dapat merespons dengan perilaku yang tepat ketika kamu sedang dikoreksi kecuali kalau kamu memiliki sikap yang alkitabiah.

14. Diskusikan Poin D: "Apa masalah yang berkaitan dengan sikap ini?" (5-15 menit) halaman 25-30, Buku Pedoman Siswa

Murid-muridmu mungkin akan merasa jauh lebih mudah untuk membuat daftar masalah yang akan dihadapi seseorang ketika mereka mencoba menggunakan sikap alkitabiah yang baru ini ketika dikoreksi atau dikritik.

Mintalah mereka membuat daftar masalah yang berkaitan dengan sikap ini. Tuliskan pendapat mereka baik di papan tulis atau di selembar kertas poster besar. Izinkan juga mereka untuk membuat daftar alasan yang mereka berikan tentang mengapa sikap alkitabiah ini tidak akan berhasil.

Setelah mereka mempresentasikan pendapat-pendapat mereka, periksalah daftar yang diberikan di halaman 26-30 dalam Buku Pedoman Siswa untuk melihat apakah kamu ingin menambahkan lebih banyak persoalan pada daftar yang mereka buat.

Jangan merasa tertekan untuk membenarkan sikap alkitabiah ini terhadap setiap masalah yang mereka daftarkan.

Jangan biarkan bagian dari periode kelas ini diisi dengan terlalu banyak komentar negatif. Tegaskan bahwa masalah-masalah ini bukan berarti sikap yang mustahil untuk dikembangkan. Masalah-masalah ini hanya menunjukkan bahwa tantangannya adalah tantangan yang besar bagi mereka yang sungguh-sungguh ingin mengembangkan sikap alkitabiah untuk digunakan ketika dikoreksi.

15. Diskusikan Poin E: "Bagaimana saya mulai mengembangkan sikap ini?" (10-20 menit) halaman 30, Buku Pedoman Siswa

Sajikan kepada siswa beberapa langkah berbeda yang dapat mereka gunakan dalam mengembangkan sikap alkitabiah ini dalam kehidupan mereka. Gunakan materi di halaman 30 dari Buku Pedoman Siswa pada titik ini. Rujuklah juga pada Bab 2 dalam Buku Pedoman Siswa di mana itu memberikan beberapa langkah umum mengenai mengembangkan sikap yang baru.

16. Bahaslah bagan di halaman 28-29 dari Buku Pedoman Siswa (5-15 menit)

Pada titik ini kamu mungkin ingin membahas bagan besar mengenai sikap ini di halaman 28-29 dari Buku Pedoman Siswa. Fokuskan diskusi pada kolom keempat dan kelima yang berjudul, "***Apa yang harus saya katakan,"*** dan ***"Apa yang harus saya lakukan."***

Jelaskan bahwa kolom "***Kualitas Positif ke Dalam***" adalah bagian dari pengembangan karakter jangka panjang yang membantu memperkuat sikap baru yang sedang mereka kembangkan.

17. Catatan pada Opsi Satu untuk Pembelajaran 4.

Kamu mungkin tidak memiliki waktu dalam satu sesi kelas untuk mencakup semua hal yang diberikan dalam pembelajaran ini. Kamu mungkin ingin menunggu dan membahas sebagian darinya dalam Pembelajaran Empat. (Lihat petunjuk untuk Opsi Satu dalam Rencana Belajar Guru untuk Pembelajaran Empat, Buku Pedoman Guru, halaman 36-38.)

Jika kamu memutuskan untuk menggunakan Opsi Satu untuk Pembelajaran Empat, pastikan bahwa hari ini kamu membahas Poin E, *"Bagaimana saya mulai mengembangkan sikap ini?"* (halaman 30 dalam Buku Pedoman Siswa)

18. Penerapan Pribadi (5-10 menit)

Hari ini, fokuskan penerapan pribadi untuk mulai mengembangkan sikap yang baru ini untuk digunakan ketika dikoreksi atau dikritik.

A. Jelaskan bahwa di kelas berikutnya mereka akan mengadakan kuis mengenai lima pemikiran yang membentuk sikap alkitabiah untuk digunakan ketika dikoreksi atau dikritik.

B. Dorong mereka untuk mulai menghafal ayat-ayat yang menyertai setiap pemikiran dalam sikap ini. *Mereka tidak akan di tes akan ayat-ayat ini.*

C. Jelaskan bahwa Panduan Belajar Tugas 4, *"Pandangan Kedua pada Koreksi dan Kritik Masa Lalu,"* adalah cara lain bagi mereka untuk mulai mengembangkan sikap ini.

D. Doronglah mereka untuk menjelaskan kepada para pemimpin dan/atau anggota keluarga mereka tentang apa yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran ini. Dorong mereka untuk meminta bantuan dalam mengembangkan sikap alkitabiah yang baru ini.

19. Tugas

A. Pada akhir periode kelas berikan kuis tentang Amsal 10:17.

B. Jelaskan bagaimana Panduan Belajar Tugas 4*, "Pandangan kedua pada koreksi dan kritik masa lalu,"* sejalan dengan tugas mereka dari Tugas 3, "*Pengalaman masa lalu saya ketika dikoreksi atau dikritik.*" Tugas 4 harus diselesaikan sebelum Pembelajaran 4.

C. Nilai Panduan Belajar Tugas 2 hari ini, atau setelah sesi kelas berikutnya.

20. Evaluasi Pembelajaran

Silakan tuliskan pendapatmu untuk meningkatkan pembelajaran ini.
Bagian apa yang paling berhasil?
Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?
Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

Pembelajaran 3
Mengoreksi Orang Lain

3

1. Kunci Kebenaran Alkitab

Saya perlu menghafal dan menggunakan sikap yang alkitabiah ketika saya mengoreksi orang lain.

2. Ayat Kunci:

Galatia 6:1 (Terjemahan Hidup Baru)

SAUDARA sekalian yang saya kasihi, kalau seorang orang Kristen kedapatan berbuat dosa, Saudara yang Rohani hendaklah secara lembut dan rendah hati menolongnya Kembali ke jalan yang benar, mengingat bahwa lain kali mungkin seorang di antara Saudaralah yang berbuat salah.

3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Bab 4 dalam Buku Pedoman Siswa sejalan dengan pembelajaran ini. Tugas 6-10 dalam Panduan Belajar juga sejalan dengan pembelajaran ini.

4. Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini: "Ilustrasi batu bata" (3-5 menit)

Perkenalkan pembelajaran ini dengan ilustrasi batu bata.

Kamu akan membutuhkan:

1. Dua atau tiga batu bata mortir — jenis yang digunakan untuk membangun rumah atau perapian.
2. Sepotong tali dan pita yang digunakan untuk membungkus bungkus paket.
3. Kotak kecil seukuran batu bata, atau kardus dan selotip.
4. Buku bersampul tebal.

Persiapan:

1. Letakkan tali dan pita di sekitar salah satu batu bata mortir.
2. Jika kamu tidak memiliki kotak kecil seukuran batu bata, maka buatlah sendiri dengan kardus dan selotip. Kamu akan membutuhkan setidaknya 5 atau 6 "batu bata" kardus.

3. Dengan menggunakan spidol, beri label batu bata kardusmu dengan judul-judul ini.

   --Jangan merokok

   --Jangan mengutuk

   --ampuni orang lain

   --Patuhi para pemimpin

   --Tahan godaan

   --Jangan berbohong

4. Letakkan sampul kertas di atas buku dan tulis judul ini di atasnya, *Cara membangun Rumah dengan Batu Bata.*

Menyajikan Ilustrasinya

Pernahkah kamu terkena batu bata? (Ambillah salah satu batu bata mortir.) Beberapa orang suka melempar batu bata ke orang lain. Salah satu cara orang melempar batu bata adalah ketika mereka mengkritik kamu. Bahkan ketika seseorang mencoba mengoreksimu dengan cara yang alkitabiah, itu masih menyakitkan. (Pada titik ini kamu mungkin ingin melemparkan salah satu batu bata yang terbuat dari kardus kardus pada salah seorang siswa.)

Pada kesempatan yang langka, seseorang akan mengoreksi kamu dengan lembut. Mereka memberimu batu bata yang dibungkus hadiah, dan berkata, "Gunakan ini, itu akan membantumu menjadi lebih seperti Kristus." (Berilah salah seorang siswa batu bata dengan tali dan pita di atasnya.)

Dalam sesi kelas terakhir kita berkata bahwa dikoreksi dapat membantu kamu tumbuh. "Tapi," katamu, "ketika orang melemparkan batu bata ke arahku, bagaimana itu membantuku tumbuh? Lihatlah ke sekelilingku. Pasti ada satu ton batu bata tergeletak di sekitar sini. Setiap kali saya mencoba melakukan sesuatu, saya tersandung batu bata ini."

Apa yang sering terjadi adalah orang melakukan pekerjaan yang baik untuk menunjukkan kesalahan kita. Ketika itu berhubungan dengan melempar batu bata, sasaran mereka hampir selalu sempurna. Tetapi jarang orang yang mengoreksimu meluangkan waktu untuk membantumu membangun sesuatu yang berguna dengan batu bata yang mereka berikan kepadamu.

Ketika kamu mengoreksi seseorang yang telah melakukan kesalahan, beri mereka dua hadiah — batu bata dan bantuan tentang cara memanfaatkan batu bata dengan baik. Berikan satu siswa batu bata dan buku berjudul, Cara Membangun Rumah dengan Batu Bata. Kemudian tawarkan untuk membantu orang tersebut membangun "batu bata"mu ke dalam gaya hidup mereka sehingga mereka dapat menjadi lebih seperti Kristus.

Pernyataan Transisi:

Tujuan utama dari kelas hari ini adalah untuk mempelajari apa yang Tuhan katakan tentang bagaimana mengoreksi orang lain.

5. Pengalaman masa lalu dari mengoreksi orang lain (5-10 menit)

Untuk membantu mengatur suasana untuk kelas hari ini, kamu mungkin ingin meminta beberapa siswa memberikan salah satu contoh mereka dari Panduan Belajar Tugas 7, *"Pengalaman Masa Lalu Saya Mengoreksi atau Mengkritik Orang Lain."*

Jika siswa ragu-ragu untuk membagikan pengalaman mereka, maka berikan beberapa contoh tentang dirimu sendiri atau tentang situasi yang telah kamu amati baru-baru ini.

6. Diskusikan Poin A: "Siapa yang harus saya koreksi?" (5-10 menit) halaman 31-32, Buku Pedoman Siswa

Diskusikan secara singkat tentang siapa orang-orang yang harus dikoreksi oleh siswamu. Jawaban atas pertanyaan ini bisa sangat berbeda tergantung pada siapa yang ada di kelasmu. Tegaskan bahwa mengoreksi orang lain adalah tanggung jawab, bukan kebebasan.

A. Dua pertanyaan perlu dipertimbangkan dengan cermat:

- Siapa orang-orang yang harus kamu koreksi?
- Siapa yang telah memberimu tanggung jawab untuk mengoreksi orang-orang ini?

Kedua isu ini sangat penting dalam meletakkan dasar yang tepat untuk sesi kelas ini. Jika mereka menganggap mereka bebas untuk mengoreksi *siapa saja* yang melakukan kesalahan, maka masalah yang mendekat.

B. Buatlah daftar orang-orang yang mereka yakini bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk mengoreksi orang tersebut.

Gunakan papan tulis atau proyektor untuk mencatat jawaban mereka.

Tulis daftar orang-orangnya di satu sisi.

C. Identifikasi siapa yang telah memberimu tanggung jawab untuk mengoreksi orang-orang ini.

Lihat daftar orangnya lagi dan identifikasi siapa yang telah memberimu tanggung jawab untuk mengoreksi orang-orang ini.

Beberapa sumber tanggung jawab yang mungkin adalah Tuhan, orang tua, pendeta, guru sekolah, pemimpin di tempat kerja, pemilik perusahaan, polisi, hakim, hukum negara, provinsi atau kota, aturan yang dibuat oleh sekelompok orang – klub, tim, dll.

Setelah kamu melakukan ini, ajukan pertanyaan:

D. Apakah orang ini benar-benar memiliki wewenang untuk memberimu tanggung jawab itu?

Jika figur yang berotoritas berperan dalam posisinya yang sebenarnya, maka kamu dapat mengoreksi orang tersebut dengan keyakinan yang tenang bahwa kamu memenuhi tanggung jawabmu. Tekankan kebutuhan untuk selalu melakukan ini dengan cinta.

Informasi tambahan mengenai pelajaran ini diberikan pada halaman 31-32 dalam Buku Pedoman Siswa.

7. Aturan Teen Challenge tentang mengoreksi orang lain

Jika kamu mengajar kelas ini di pusat Teen Challenge atau pelayanan rumah singgah yang serupa, atau di penjara, sekaranglah saatnya untuk mendiskusikan aturan programmu. Jika tempatmu tidak memiliki aturan atau kebijakan tentang hal ini, maka mungkin kamu akan ingin mendiskusikan hal ini dengan direkturmu sehingga kamu dapat memberikan jawaban yang jelas kepada siswamu tentang apa tanggung jawab mereka.

Perjelas juga apakah mereka memiliki tanggung jawab untuk mengoreksi staf atau tidak.

Kamu mungkin ingin memberikan beberapa pengecualian pada aturan umum. Misalnya, mari kita asumsikan bahwa tempatmu tidak mengizinkan siswa untuk mengoreksi staf. Namun, jika seorang staf mengendarai mobil van siswa dan staf tersebut gagal melihat potensi kecelakaan yang dapat terjadi, maka siswa harus berbicara, daripada mengabaikan bahaya dan membiarkan kecelakaan itu terjadi.

8. Diskusikan Poin B: "Apa sikap alkitabiah yang harus dimiliki ketika mengoreksi orang lain?" (10-15 menit) halaman 32-34, Buku Pedoman Siswa

Ketika memperkenalkan bagian pembelajaran ini, jelaskan bahwa kita akan membahas **metode-metode berbeda** untuk mengoreksi orang lain nanti. Saat ini kita ingin berbicara tentang pikiran-pikiran yang seharusnya ada dalam pikiran kita ketika kita bersiap untuk mengoreksi seseorang yang telah melakukan kesalahan.

Jelaskan perlunya menggunakan sikap alkitabiah dengan metode apa pun yang kita gunakan dalam "memberi seseorang sebuah batu bata."

Sikap alkitabiah yang harus dimiliki ketika mengoreksi orang lain

1. Orang ini adalah salah satu sahabat Allah yang istimewa.
   Saya ingin dapat memberikan laporan yang baik tentang orang ini.
2. Apa kesalahan yang dilakukan orang tersebut?
3. Apa cara Tuhan untuk memperbaiki masalahnya?
4. Bagaimana saya bisa membantu orang ini ikut jalan Tuhan?

Dikutip dari Buku Pedoman Siswa, Sikap, Halaman 32

9. Diskusikan Poin C-1. "Tiga kunci untuk memilih metode yang tepat untuk mengoreksi seseorang" (5 menit) halaman 35-36, Buku Pedoman Siswa

Poin C, "Bagaimana saya harus mengoreksi orang lain?" Lihatlah beberapa metode yang dapat kamu gunakan dalam mengoreksi yang lain.

Mulailah pembahasanmu tentang metode mengoreksi orang lain dengan membahas Subpoin 1, "Tiga kunci untuk memilih metode yang tepat untuk mengoreksi seseorang." Jelaskan dengan cepat tiga kunci untuk memilih metode yang tepat untuk mengoreksi seseorang. Cobalah untuk memberikan beberapa ilustrasi untuk memperjelas masing-masing dari tiga kunci.

Tiga kunci untuk memilih metode yang tepat untuk mengoreksi seseorang

a. Siapa yang saya koreksi?

b. Seberapa serius kesalahan yang telah dilakukan orang tersebut?

c. Kepribadianmu akan mempengaruhi metode yang kamu gunakan.

Dikutip dari Buku Pedoman Siswa, Sikap, halaman 35-36

10. Perkenalkan Poin C-2. Metode Alkitab untuk mengoreksi orang lain (5 menit) halaman 37-41, Buku Pedoman Siswa

Luangkan sebagian besar sesi kelas untuk membahas berbagai metode alkitabiah ketika mengoreksi orang lain. Sewaktu kamu memperkenalkan bagian pembelajaran ini, tegaskan bahwa ada banyak ayat yang berbicara mengenai mengoreksi orang lain. Kita perlu berhati-hati untuk tidak memilih satu ayat pun dan berkata, "Ini adalah satu-satunya metode alkitabiah, dan metode ini harus digunakan setiap saat." Tuhan dapat membantu kita bertumbuh dalam pemahaman kita tentang metode mana yang digunakan dalam situasi yang berbeda. Tiga ayat utama ini menyediakan landasan atas bagian pembelajaran ini.

Galatia 6:1

Matius 18:15-17

2 Timotius 3:16

Sewaktu kamu membahas setiap metode alkitabiah ini, mintalah siswa membaca ayat yang terdaftar untuk setiap metode koreksi. Dengan saksama bahaslah pokok-pokok kunci yang diberikan dalam setiap ayat mengenai cara mengoreksi orang lain.

Mintalah siswa menggunakan jawaban mereka terhadap pertanyaan 1, 2 & 3 pada Panduan Belajar Tugas 6, "*Pandangan Alkitabiah tentang Mengoreksi Orang Lain*." Kaitkan metode-metode ini kembali ke empat pemikiran yang tertera di halaman 33-34 dalam Buku Pedoman Siswa yang hendaknya membentuk sikap mereka sewaktu mereka menggunakan masing-masing metode ini.

Cobalah untuk menggambarkan dari kehidupanmu sendiri atau ilustrasi terkini lainnya tentang bagaimana masing-masing metode ini telah digunakan dan bagaimana hasilnya.

11. Diskusikan Poin C-2-a. Galatia 6:1 metode untuk mengoreksi orang lain (5-10 menit) halaman 37, Buku Pedoman Siswa

Dalam memulai pembahasanmu tentang metode Galatia 6:1 untuk mengoreksi orang lain, mintalah siswamu untuk mengidentifikasi siapa yang diperintahkan untuk melakukan pengoreksian. Ayat ini mengatakan bahwa mereka yang "rohani" yang harus melakukan koreksi.

> **Galatians 6:1 BIMK**
>
> **Saudara-saudara! Kalau seseorang didapati melakukan suatu dosa, hendaklah kalian yang hidup menurut Roh Allah, membimbing orang itu Kembali pada jalan yang benar. Tetapi kalian harus melakukan itu dengan lemah lembut, dan jagalah jangan sampai kalian sendiri tergoda juga**.

Tekankan kepada siswamu bahwa jika mereka baru menjadi orang Kristen selama beberapa minggu, maka mereka mungkin seharusnya tidak mengoreksi orang lain, kecuali mereka telah diberi tanggung jawab khusus untuk mengoreksi orang ini – misalnya – anak mereka sendiri.

Metode Galatia 6:1 untuk mengoreksi orang lain berfokus pada dua poin spesifik. Pertama, tujuan kita seharusnya memulihkan orang ini. Ini melibatkan lebih dari sekadar memberi tahu mereka apa yang mereka lakukan salah. Ini mungkin bagian yang paling menantang dari keseluruhan proses koreksi ini - dan mungkin melibatkan banyak langkah, bukan hanya sekadar teguran 60 detik.

Masalah kedua yang dibahas dalam metode mengoreksi orang lain ini adalah bahwa kita harus melakukan koreksi dengan "lemah lembut." Mintalah siswamu untuk memberikan contoh tentang bagaimana orang lain telah mengoreksi mereka dengan lembut. Jika mereka tidak dapat memikirkan contoh apa pun — mereka mungkin memiliki masalah dalam melakukan hal ini di masa depan.

Kamu mungkin ingin membahas betapa jauh lebih menyakitkan bagi orang yang menerima koreksi daripada orang yang memberikannya. Kamu mungkin berpikir bahwa sikapmu lembut, tetapi bagaimana dengan perasaan orang lain?

Dalam bersikap lembut, tekankan pentingnya menjadi jelas. Bersikap lembut bukan hanya berarti mengisyaratkan bahwa seseorang memiliki masalah.
Kita harus mengatakan kebenaran dalam kasih, tetapi pastikan kita mengatakan kebenaran sehingga mereka mengerti bahwa kita sedang menegur mereka tentang dosa dalam hidup mereka.

Masalah terakhir yang disebutkan di sini layak untuk didiskusikan, "**dan jagalah jangan sampai dirimu sendiri tergoda juga**." Tegaskan bahwa kita tidak harus sempurna untuk mengoreksi orang lain, namun kita harus menjaga diri kita sendiri. Dengan kata lain, dosa dalam kehidupan orang lain harus menjadi jam alarm untuk memperingatkan kita agar berjaga-jaga dalam kehidupan kita sendiri terhadap godaan Setan.

12. Diskusikan Poin C-2-b. Metode Matius 18:15-17 dalam mengoreksi orang lain (10-20 menit) halaman 38, Buku Pedoman Siswa

Mintalah salah seorang siswamu membaca ayat yang berkaitan dengan metode koreksi ini. Tegaskan bahwa metode ini mungkin adalah metode yang paling familier dalam Alkitab untuk mengoreksi orang lain.

Pertama, mintalah siswamu mengidentifikasi 3 batasan utama menggunakan metode ini.

1. Orang itu harus seorang Kristen – orang percaya
2. Orang itu pasti telah berdosa – melanggar salah satu hukum Allah
3. Orang itu pasti telah berdosa terhadap kamu. Jika dosa mereka terhadap orang lain, maka saya tidak memiliki otoritas untuk mengoreksi mereka, berdasarkan ayat ini.

3

Mintalah siswamu mengidentifikasi 3 langkah dalam metode ini, dan tulislah itu di papan tulis atau pada selembar kertas besar untuk digantung di dinding kelas.

Matius 18:15-17 (TB)

Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali. [16]Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. [17]Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai.

Lihatlah setiap langkah dan diskusikan apa yang harus dilakukan. Tegaskan bahwa dengan langkah pertama, jika seseorang datang kepadamu dan memberi tahumu tentang bagaimana seseorang berdosa terhadap mereka, kamu hendaknya memberi tahu mereka untuk pergi dan berbicara kepada orang itu secara pribadi, sesuai dengan instruksi dalam Matius 18:15. Setelah mereka melakukan itu — dan orang tersebut menolak koreksi, maka kamu akan mempertimbangkan untuk pergi ke orang itu.

Berhati-hatilah untuk menjaga bagian dari sesi kelas ini berakar pada kenyataan — bukan dalam teori. Gunakan banyak contoh spesifik dari kehidupanmu, atau kehidupan orang lain di sekitarmu. Jangan masuk dalam pembahasan rinci tentang situasi “Bagaimana jika” yang tidak didasarkan pada kenyataan, hanya spekulasi.

Tegaskan kepada siswamu bahwa ayat ini tidak memiliki batasan apa pun mengenai seberapa rohani kamu sebagai syarat penggunaan metode ini. Bahkan jika kamu adalah orang Kristen yang baru, ini adalah salah satu metode yang bagus untuk kamu gunakan.

Tekankan pentingnya menggunakan pedoman ini sekarang ketika mereka mengoreksi seseorang. Banyak pertengkaran dan hubungan yang rusak akan dicegah, Jika orang mau mengikuti pola yang ada dalam Matius 18.

Kamu mungkin ingin meminta siswa melihat contoh-contoh mereka pada Panduan Belajar Tugas 7, "Pengalaman Masa Lalu Saya dalam Mengoreksi atau Mengkritik Orang Lain," untuk melihat apakah mereka mengoreksi orang tersebut secara pribadi atau apakah ada orang lain pada saat itu. Juga, apakah mereka berbicara kepada orang lain tentang masalah ini sebelum mereka berbicara kepada orang yang telah melakukan dosa terhadap mereka?

13. Diskusikan Poin C-2-c. metode 2 Timotius 3:16 dalam mengoreksi orang lain (10-20 menit) halaman 38-41, Buku Pedoman Siswa

Jelaskan dari awal bahwa 2 Timotius 3:16 tidak secara langsung berbicara tentang bagaimana orang harus saling mengoreksi. Konteks Alkitab sedang membahas bagaimana Alkitab dapat digunakan dalam kehidupan orang Kristen. Namun, empat poin kunci dari ayat ini memberi kita empat prinsip alkitabiah yang sangat baik untuk mengoreksi orang lain.

2 Timotius 3:16 (TB)

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

2 Timotius 3:16 (Perjanjian Baru Phillips)

Semua yang tertulis dalam Alkitab, diilhami oleh Allah dan berguna untuk mengajarkan yang benar, untuk menegur dan membetulkan yang salah, dan untuk mengajar manusia supaya hidup menurut kemauan Allah.

Setelah kamu meminta seorang siswa membaca ayat ini, buatlah daftar dari 4 metode yang diberikan di sini, dan tuliskan itu pada poster di dinding kelas. Diskusikan masing-masing metode ini secara individual. Detail tambahan diberikan dalam Buku Pedoman Siswa.

Sewaktu kamu melihat masing-masing metode ini, tegaskan bahwa itu dapat digunakan secara pribadi dengan seseorang, atau itu dapat digunakan dalam kelompok. Beberapa metode ini mungkin tampak seperti metode yang tidak langsung untuk mengoreksi seseorang. Yang pertama—Ajarkan Kebenaran— mungkin tidak secara langsung mengidentifikasi orang yang telah melakukan apa yang salah.

Cobalah untuk memberikan contoh spesifik tentang bagaimana kamu atau orang lain telah menggunakan metode ini. Kamu mungkin ingin meminta siswa mengevaluasi metode mana yang Yesus gunakan dalam situasi-situasi ini.

a. Penguasa muda yang kaya Markus 10:17-22

b. Guru agama Lukas 10:25-38

c. Wanita yang Tertangkap Berzinah Yohanes 8:1-11

d. Petrus Matius 16:21-28

14. Diskusikan Poin D: Apa saja tips untuk mengoreksi orang lain? (5-10 menit) halaman 41-42, Buku Pedoman Siswa

Bahaslah dengan cepat materi yang diberikan dalam Buku Pedoman Siswa yang membahas masing-masing poin ini. Pada subpoin 2, "Dekati orang tersebut dengan pikiran terbuka," tekankan pentingnya mengajukan pertanyaan sebagai bagian penting dari metode koreksi apa pun yang mereka gunakan.

Dalam membahas poin 4, "Bersikap positif dalam pendekatanmu," tekankan tiga kebenaran sederhana dalam Yakobus 1:19:

a. cepat mendengarkan

b. lambat berbicara

c. lambat marah

Luangkan waktu untuk membahas subpoin 6, "Bagaimana jika mereka tidak mau menerima koreksi saya?" Pastikan bahwa mereka melihat pentingnya melakukan apa yang Tuhan ingin mereka lakukan, dan tidak hanya melihat bagaimana reaksi orang tersebut terhadap koreksi mereka. Tegaskan bahwa kita tidak dapat memaksa seseorang untuk menerima koreksi kita.

15. Mengoreksi orang lain dan mengampuni orang lain (5-15 menit)

Kamu mungkin ingin meminta siswa membahas jawaban mereka terhadap pertanyaan 4 dan 5 pada Panduan Belajar Tugas 6, "Pandangan Alkitabiah tentang Mengoreksi Orang Lain."

(4) Apa yang Yesus katakan tentang mengampuni mereka yang melakukan dosa terhadapmu? (Matius 18:15-22)

(5) Haruskah kamu mengampuni orang Kristen bahkan jika dia menolak untuk mendengarkan ketika kamu mencoba untuk mengoreksinya? Jelaskan jawabanmu.

Kedua pertanyaan ini mengangkat poin penting tentang proses mengoreksi orang lain. Bahkan jika siswa dengan hati-hati mengikuti pedoman Alkitab ketika mengoreksi seseorang, orang itu mungkin masih merespons dengan cara yang buruk.

Muridmu tidak boleh berasumsi bahwa menggunakan sikap dan metode alkitabiah akan menjamin diskusi yang damai dan sukses. Mereka harus siap atas kemarahan dan kata-kata buruk yang dilemparkan ke mereka ketika mereka mencoba untuk melakukan apa yang benar.

Arti pengampunan sejati akan segera menjadi jelas ketika dihadapkan dengan situasi semacam ini. Tegaskan bahwa kita harus menggunakan sikap alkitabiah ketika mengoreksi orang lain dan merespons dengan pengampunan tidak peduli bagaimana mereka bereaksi terhadap koreksi kita.

16. Diskusikan Poin E: Apa batasan alkitabiah dalam mengoreksi orang lain? (10-20 menit) halaman 42-45, Buku Pedoman Siswa

Dengan cepat bahaslah 7 subpoin yang diberikan dalam bagian Buku Pedoman Siswa ini. Sesuaikan jumlah waktu per masalah berdasarkan susunan siswa di kelasmu.

Jika kamu belum membahas masalah "Haruskah saya mengoreksi pemimpin saya?" Maka luangkan waktu di sini (subpoin 6) untuk memastikan mereka memahami bagaimana mereka harus mendekati masalah ini. Satu masalah yang mungkin ingin kamu angkat adalah konsekuensi dari mengoreksi para pemimpinmu. Jika kamu mengoreksi atasanmu di tempat kerja, kamu mungkin dipecat dari pekerjaanmu. Kamu perlu mempertimbangkan resikonya sebelum kamu mengambil langkah-langkah untuk mengoreksi seorang pemimpin. Ini bukan berarti kamu seharusnya tidak mengoreksi pemimpinmu.

Kamu mungkin ingin meminta siswa untuk membahas jawaban mereka terhadap contoh kasus pada Panduan Belajar Tugas 6 (Pertanyaan 6).

"Apa yang harus dilakukan Budi? Jelaskan alasannya.

17. Penerapan Pribadi (5-10 menit)

Untuk penerapan pribadi hari ini, mintalah siswa melakukan tiga hal.

A. **Dorong mereka untuk menghafal empat pemikiran** yang termasuk dalam sikap alkitabiah untuk digunakan ketika mengoreksi orang lain. Lihat halaman 32-34 dalam Buku Pedoman Siswa untuk informasi lebih lanjut mengenai ini.

Sikap alkitabiah yang harus dimiliki ketika mengoreksi orang lain

1. Orang ini adalah salah satu sahabat Allah yang istimewa. Saya ingin memberikan laporan yang baik tentang orang ini.
2. Apa kesalahan yang dilaakukan orang tersebut?
3. Apa cara Tuhan untuk memperbaiki masalahnya?
4. Bagaimana saya bisa membantu orang ini mengikuti jalan Tuhan?

Dikutip dari Buku Pedoman Siswa, Sikap, halaman 32

B. **Mintalah mereka membuat sesuatu yang membantu ingatan mereka**.

Berilah setiap siswa sebuah kartu kecil. Mintalah mereka menuliskan di atasnya sikap alkitabiah untuk digunakan ketika mengoreksi orang lain. Beri mereka spidol atau krayon untuk menghias kartu mereka dengan cara apa pun yang mereka inginkan.

Juga mintalah mereka menulis di kartu tentang ide-ide kunci yang perlu mereka ingat ketika mengoreksi seseorang. Misalnya, mereka mungkin ingin menuliskan salah satu ayat yang dibahas hari ini. Ketika mereka melengkapi kartu mereka, dorong mereka untuk menyematkannya di kamar mereka atau menggunakannya sebagai penanda buku.

C. **Tutuplah kelas hari ini dengan doa komitmen.** Dorong setiap siswa untuk membuat komitmen dengan Tuhan untuk mulai menggunakan sikap alkitabiah dan metode alkitabiah ketika mengoreksi orang lain.

18. Tugas

A. Nilai Panduan Belajar Tugas 2, 4, 6 dan 7.

B. Jelaskan bagaimana Panduan Belajar Tugas 8 sejalan dengan tugas yang mereka kerjakan pada Tugas 7. Tegaskan bahwa tujuan dari tugas ini adalah untuk membantu mereka melihat bagaimana mereka dapat menggunakan sikap alkitabiah yang baru ketika mengoreksi orang lain.

C. Di akhir sesi kelas, berikan kuis tentang Galatia 6:1.

D. Baik hari ini atau pelajaran berikutnya, berikan kuis tentang pemikiran yang termasuk dalam sikap alkitabiah untuk digunakan ketika sedang dikoreksi. Mereka perlu menulis dari ingatan dalam urutan yang tepat lima pemikiran yang termasuk dalam sikap ini. Guru dapat memberikan nilai tambahan jika mereka menuliskan referensi ayat untuk setiap langkah, dan poin tambahan jika mereka mengutip ayat yang sesuai dengan setiap langkah.

Sikap alkitabiah yang harus dimiliki ketika dikoreksi

1. Saya sedang dikoreksi (atau dikritik) Amsal 10:17
2. Saya akan mendengarkan dengan cermat. Yakobus 1:19-20
3. Saya bersyukur bahwa dia mengoreksi saya. 1 Tesalonika 5:18
4. Saya salah. Amsal 28:13
5. Bagaimana saya bisa mencegah hal yang salah ini terjadi lagi? Amsal 15:31-32

Dikutip dari Buku Pedoman Siswa, Sikap, halaman 16

E. Jelaskan bahwa Panduan Belajar Tugas 9, "Menggunakan sikap baru saya saat mengoreksi seseorang," adalah pilihan. Mereka tidak diharuskan untuk menyelesaikannya sebelum akhir kursus ini.

F. Jika kamu memilih Opsi 2 untuk Pembelajaran Empat, maka kamu mungkin ingin meminta mereka menyelesaikan tugas singkat yang akan mempersiapkan mereka untuk sesi kelas itu.

Kerjakan tugasnya sehingga mereka membawanya ke sesi kelas berikutnya. Mintalah mereka menjelaskan dua atau tiga contoh yang menunjukkan sikap mereka terhadap hal tertentu yang kamu rencanakan untuk dibahas. Kamu dapat mengerjakannya dalam format yang mirip dengan Tugas 3 atau Tugas 7.

19. Evaluasi Pembelajaran

Silakan tuliskan pendapatmu untuk meningkatkan pembelajaran ini.
Bagian apa yang paling berhasil?
Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?
Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

Pembelajaran 4
Pengantar Umum

1. Kamu memiliki dua opsi untuk dipertimbangkan dalam merencanakan kelas hari ini.

Opsi 1: Habiskan waktu di kelas untuk nmembahas dua sikap yang disajikan dalam pembelajaran 2 & 3.

"Sikap saya ketika saya dikoreksi atau dikritik"

"Sikap saya ketika saya mengoreksi orang lain"

Opsi 2: Habiskan waktu di kelas untuk membahas satu atau lebih sikap lain yang kamu rasa akan bermanfaat bagi kelasmu. Lihat halaman 39, poin 3, dalam Buku Pedoman Guru ini untuk beberapa topik yang disarankan dalam sesi kelas ini.

Kedua opsi ini dibahas secara lebih rinci di halaman-halaman berikut.

2. Sumber daya untuk merencanakan Pembelajaranmu

Pengajaran Alkitab Kreatif, oleh Larry Richards (Moody Press). Bab 9-16 memiliki beberapa ide yang sangat bagus tentang bagaimana merencanakan sebuah pembelajaran. Kamu mungkin menemukan ide-ide ini sangat membantu dalam mempersiapkan diri untuk sesi kelas hari ini.

3. Kunci Kebenaran Alkitab untuk pembelajaran ini

Kunci Kebenaran Alkitab (KKK) hari ini akan tergantung pada apa yang kamu pilih untuk diajarkan. Jika kamu memilih **Opsi Satu**, "Sikap saya ketika dikoreksi" dan / atau "Sikap saya ketika mengoreksi orang lain," kamu bisa menggunakan KKK dari dua pembelajaran tersebut.

Jika kamu memilih **Opsi Dua**, maka kamu perlu menulis Kunci Kebenaran Alkitabmu sendiri. Tujuan KKK adalah untuk meringkas dalam satu kalimat tujuan utama dari sesi kelas ini.

4. Ayat Kunci untuk pembelajaran ini

Jika kamu memilih **Opsi Satu**, Ayat Kunci hari ini bisa sama dengan yang untuk Pembelajaran 2 dan/atau 3. Jika kamu memilih **Opsi Dua**, cobalah untuk menemukan sebuah ayat yang secara jelas berhubungan dengan isu-isu yang ingin kamu bahas dalam pembelajaran ini.

Pelajaran 4
Opsi 1

Sikap saya ketika dikoreksi

Sikap saya ketika mengoreksi orang lain

1. Kunci Kebenaran Alkitab - sama seperti Pembelajaran 2 dan/atau 3.

_____

_____

_____

4

2. Ayat Kunci - sama seperti Pembelajaran 2 dan/atau 3.

_____

_____

_____

3. Buatlah gambaran strategi pembelajaranmu

Pastikan kamu memiliki beberapa ide yang jelas tentang apa yang ingin kamu diskusikan di kelas hari ini. Kamu mungkin ingin meluangkan waktu untuk mendiskusikan pertanyaan atau masalah yang mereka hadapi dalam mencoba menggunakan dua sikap ini. Bersiaplah dengan rencanamu sendiri jika mereka tidak memiliki pertanyaan.

4. Menggunakan contoh kasus

Mungkin akan sangat membantu untuk membahas contoh kasus situasi di mana orang menggunakan sikap ini. Contoh yang mereka tulis dari Panduan Belajar Tugas 3 dan 7 mungkin sangat membantu untuk hal ini. Mintalah mereka mengidentifikasi sikap apa yang dimiliki kedua orang tersebut. Seberapa dekat mereka dengan pola alkitabiah? Bagaimana mereka bisa lebih alkitabiah dalam respons mereka?

5. Bersandiwara dan bermain peran

Mintalah siswamu memainkan peran beberapa situasi di mana satu orang mengoreksi yang lain. Mintalah mereka mengungkapkan pemikiran mereka secara verbal. Buku Marlene D. LeFever, *Creative Teaching Methods* (David C. Cook Publisher) memiliki isi bab yang sangat bagus tentang bagaimana menerapkan permainan peran di kelas.

Sumber lain yang bagus yang menjelaskan penggunaan sandiwara dan permainan peran adalah *How to Do Bible Learning Activities*, oleh Ed Stewart & Neal McBride (Gospel Light Pub).

Tuliskan bagian-bagian untuk para pemain peran sehingga mereka tahu (dan kamu tahu) apa yang harus dilakukan.

Ketika siswamu mempresentasikan ini kepada kelas, mintalah seseorang merekamnya melalui video. Para siswa akan senang melihat diri mereka lagi, dan setiap kali mereka menonton video, itu akan memperkuat masalah yang kamu coba ajarkan kepada mereka dengan pembelajaran ini.

6. Menggunakan ayat Alkitab

Kamu mungkin ingin meluangkan bagian dari sesi kelas ini membahas ayat yang berhubungan dengan sikap-sikap ini. Mungkin akan lebih baik jika kamu mempersiapkan di depan kelas daftar referensi ayat yang ingin kamu gunakan. Kamu dapat meminta siswa mencari ayat-ayat tersebut dan menentukan bagaimana ayat-ayat itu berhubungan dengan sikap-sikap ini.

Kamu dapat meminta seluruh kelas melakukan hal ini bersama-sama, atau meminta mereka membentuk kelompok-kelompok kecil dan memberikan daftar ayat pada masing-masing kelompok. Berikan setiap kelompok beberapa lembar kertas besar dengan spidol untuk menuliskan penemuan mereka. Kemudian mintalah setiap kelompok melaporkan kepada seluruh anggota kelas tentang temuan mereka.

Panduan Belajar Tugas 10, *"Hikmat Alkitabiah dan Koreksi,"* juga dapat digunakan secara efektif di sini.

7. Penerapan Pribadi (5-10 menit)

Akhiri sesi kelas ini dengan penerapan pribadi yang sesuai. Untuk beberapa ide, lihat kembali kegiatan penerapan pribadi yang diberikan dalam 2 sesi kelas terakhir.

_____

_____

_____

_____

8. Tugas

A. Nilai Panduan Belajar, Tugas 4 jika kamu belum melakukannya.

B. Nilai Panduan Belajar, Tugas 5 baik hari ini atau di sesi kelas berikutnya.

C. Jelaskan kepada siswamu bahwa mereka perlu menyelesaikan Panduan Belajar, Tugas 8 pada sesi kelas berikutnya — yang merupakan periode ujian untuk kursus ini.

D. Pada akhir periode kelas, berikan kuis tentang *"Sikap Alkitabiah yang Harus Dimiliki ketika Dikoreksi,"* jika kamu tidak memberikan ini di akhir sesi kelas terakhir.

Sikap alkitabiah yang harus dimiliki ketika dikoreksi

1. Saya sedang dikoreksi (atau dikritik). Amsal 10:17
2. Saya akan mendengarkan dengan cermat. Yakobus 1:19-20
3. Saya bersyukur bahwa dia mengoreksi saya. 1 Tesalonika 5:18
4. Saya salah. Amsal 28:13
5. Bagaimana saya bisa mencegah hal yang salah ini terjadi lagi? Amsal 15:31-32

Dikutip dariBuku Pedoman Siswa, Sikap, halaman 16

9. Evaluasi guru terhadap sesi kelas hari ini

Setelah kelas selesai, segera tuliskan evaluasi singkat dari sesi kelas hari ini.
Silakan tuliskan pendapatmu untuk meningkatkan pembelajaran ini.
Bagian apa yang paling berhasil?
Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?
Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

Pembelajaran 4
Opsi 2

Sikap pilihanmu_____

1. Kunci Kebenaran Alkitab

_____

_____

_____

2. Ayat Kunci

_____

_____

_____

3. Merencanakan strategimu

Luangkan waktu di kelas untuk membahas satu atau lebih sikap yang kamu rasa akan bermanfaat bagi kelasmu. Halaman 7 dari Buku Pedoman Belajar menuliskan beberapa sikap yang telah dinyatakan oleh orang-orang Kristen baru untuk dipelajari. Panduan Belajar Tugas 1 dan 2 keduanya memiliki pertanyaan yang dapat memberimu ide bermanfaat tentang apa yang ingin dipelajari siswamu.

Berikut adalah beberapa topik yang disarankan untuk sesi kelas ini.

1. Godaan untuk berbuat dosa, misalnya, nafsu
2. Citra diri—sikap terhadap diri sendiri
3. Amarah
4. Hubungan dengan orang lain

_____

_____

_____

_____

4. Cari tahu minat siswamu

Jika kamu ingin para siswa secara aktif terlibat dalam menentukan sikap apa yang harus dipelajari, mintalah masukan dari mereka sebelum sesi kelas hari ini dimulai. Hal ini sangat penting terutama jika kamu ingin memberikan mereka tugas yang berhubungan dengan sikap yang akan kamu pelajari. Lihat petunjuk di akhir Rencana Belajar 3 untuk tugas Pekerjaan Rumah(PR) mereka yang hendaknya mereka selesaikan untuk sesi kelas hari ini (Poin 18-F, Buku Pedoman Guru-halaman 34).

5. Bagaimana mengembangkan sikap yang baru

Kamu mungkin ingin menggunakan beberapa informasi dari Bab 2 dalam Buku Pedoman Siswa dalam merencanakan pembelajaran hari ini. Mintalah siswa menghubungkan ide-ide tentang bagaimana mengembangkan sikap baru terhadap topik yang telah kamu pilih untuk kelas hari ini.

6. Apa yang akan menjadi fokus kelasmu hari ini?

Kamu perlu memutuskan berapa banyak sesi kelas yang harus digunakan untuk membahas masing-masing topik berikut.

a. Membangun kesadaran akan sikap mereka saat ini di area ini.

b. Di mana mereka bisa mulai mengembangkan sikap yang baru di area kehidupan mereka ini.

7. Penggunaan ayat Alkitab

Buatlah daftar beberapa ayat yang berhubungan dengan sikap ini. Mintalah mereka menemukan dan menjelaskan bagaimana setiap ayat berhubungan dengan sikap ini.

8. Pikiran apa yang akan membentuk sikap baru ini?

Selanjutnya, mintalah mereka membuat daftar beberapa ide kunci yang akan dimasukkan dalam sikap baru yang ingin kita kembangkan. Kamu mungkin ingin mengembangkan sesuatu yang serupa dengan apa yang telah kita lakukan dengan sikap-sikap yang dibahas dalam Bab 3 dan 4 Buku Pedoman Siswa. Usahakan untuk memiliki ayat Alkitab yang menyertai setiap poin.

Untuk membahas penerapan praktis dari sikap baru ini, gunakanlah beberapa contoh mereka dari tugas pekerjaan rumah yang telah kamu berikan kepada mereka.

9. Penerapan Pribadi (5-10 menit)

Kembangkan penerapan pribadi yang sesuai dengan pembelajaran. Fokuslah untuk tidak hanya menghafal pola pikir yang baru ini, tapi juga tantanglah mereka untuk mulai menerapkannya dalam situasi yang mereka hadapi minggu ini.

_____

_____

_____

_____

10. Tugas

A. Nilai tugas khusus mereka untuk kelas hari ini.

B. Nilai Panduan Belajar Tugas 4 jika kamu belum menilainya.

C. Nilai Panduan Belajar Tugas 5 baik hari ini atau pada sesi kelas berikutnya.

D. Jelaskan kepada siswamu bahwa mereka harus menyelesaikan Panduan Belajar Tugas 8 pada sesi kelas berikutnya — yang merupakan periode ujian untuk kursus ini.

E. Pada akhir periode kelas, berikan kuis tentang *"Sikap Alkitabiah yang Harus Dimiliki ketika Dikoreksi,"* jika kamu belum melakukannya di akhir sesi kelas terakhir.

Sikap alkitabiah yang harus dimiliki ketika dikoreksi

1. Saya sedang dikoreksi (atau dikritik). Amsal 10:17
2. Saya akan mendengarkan dengan cermat. Yakobus 1:19-20
3. Saya bersyukur bahwa dia mengoreksi saya. 1 Tesalonika 5:18
4. Saya salah. Amsal 28:13
5. Bagaimana saya bisa mencegah hal yang salah ini terjadi lagi? Amsal 15:31-32

Dikutip dariBuku Pedoman Siswa, Sikap, halaman 16

11. Evaluasi Guru atas sesi Kelas Hari Ini

Setelah kelas selesai, segera tuliskan evaluasi singkat tentang pembelajaran hari ini.
Silakan tuliskan pendapatmu untuk meningkatkan pembelajaran ini.
Bagian apa yang paling berhasil?
Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?
Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

Pembelajaran 5
Ujian

1. Pendahuluan

Perkenalkan kursus berikutnya yang akan dibahas.

A. Bagikan Panduan Belajar atau tugas apa pun yang harus diselesaikan sebelum periode kelas pertama dari kursus berikutnya yang akan kamu ajarkan.

B. Mintalah siswa membuka halaman terakhir dalam Panduan Belajar baru mereka. Mereka harus menemukan salinan kosong dari *Daftar Tugas Kelas*. Berikan mereka tanggal untuk setiap kuis, tugas, dan ujian.

C. Bagikan Buku Pedoman Siswa yang baru dan beri tahu mereka halaman mana yang kamu ingin mereka baca sebelum dimulainya sesi kelas berikutnya.

2. Berikan ujian atas kursus ini.

5

3. Jika kamu belum melakukannya, kembalikan semua kuis dan tugas yang telah kamu nilai.

Untuk kursus ***Sikap*** ini, Panduan Belajar Tugas 5, 8, 9 dan 10 mungkin telah ditugaskan untuk diserahkan hari ini.

Buku Pedoman Siswa

Buku Pedoman Siswa tidak disertakan dalam dokumen ini,
tetapi tersedia dengan dokumen terpisah.

Periksa halaman 5 dari Buku Pedoman Guru ini untuk informasi lebih lanjut mengenai penggunaan Buku Pedoman Siswa.

Panduan Belajar

Panduan Belajar tidak disertakan dalam dokumen ini,
tetapi tersedia dengan dokumen terpisah.

Periksa halaman 5 dari Buku Pedoman Guru ini untuk informasi lebih lanjut mengenai penggunaan Panduan Belajar.

Ujian

Kunci Jawaban Ujian

Sertifikat Pembelajaran

Periksa halaman 5 dari Buku Pedoman Guru ini untuk informasi lebih lanjut tentang penggunaan Ujian dan Sertifikat.

Nama_____ **Sikap**

Tanggal_____ **Ujian Edisi ke-5**

Kelas/Pelajaran_____ **_____Nilai**

Pertanyaan Benar-Salah (masing-masing 1 poin)

Petunjuk: Berikan tanda ___X_____ jika jawabannya benar.

Berikan tanda ___O_____ jika jawabannya salah.

1._____Sikap adalah hal yang sama dengan emosi.

2._____Sikap yang Yesus miliki adalah sikap terbaik untuk digunakan jika kamu ingin menjadi orang Kristen yang berhasil.

3._____Orang hanya menggunakan sikap ketika mereka marah tentang sesuatu.

4._____Ketika saya dikoreksi, saya harus mendengarkan dengan cermat, kecuali kalau saya tahu saya benar.

5._____Jika kamu tahu seseorang telah melakukan sesuatu yang salah, kamu harus mengoreksi orang tersebut bahkan jika kamu adalah bagian dari masalahnya.

6._____Sikap adalah caramu berpikir tentang sesuatu.

7._____Melamun dapat menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan sikap Alkitabiah.

8._____Ketika seseorang memiliki sikap yang buruk, biasanya itu adalah kesalahan orang lain.

9._____Sikap seseorang memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap kegiatan sehari-harinya dan bagaimana dia merespons dalam situasi tersebut.

10._____Tidak ada yang dapat dilakukan seseorang untuk mengubah sikap yang diajarkan kepadanya sejak kecil.

11._____Satu-satunya cara seseorang menunjukkan sikapnya adalah dengan apa yang dia katakan.

12._____Ketika seseorang mulai mengoreksimu, hal pertama yang harus kamu lakukan adalah membuat mereka mendengarkan cerita dari sisimu.

13._____Jauh lebih baik untuk merespons dengan kemarahan daripada kesedihan ketika seseorang mengoreksimu.

14._____Ketika seseorang mengoreksi kamu dengan cara yang salah, kamu harus segera memberi tahu mereka apa yang mereka lakukan itu salah.

15._____Setiap kali kamu mengoreksi seseorang, kamu harus memberi tahu orang itu apa kesalahannya.

Pertanyaan Jawaban Singkat

1. Sebutkan tiga manfaat dari penggunaan sikap Alkitabiah ketika kamu sedang dikoreksi. (9 poin, masing-masing bagian 3 poin)

   A._____

   B._____

   C._____

2. Apa itu sikap? (4 poin)

   _____

   _____

   _____

3. Bagaimana seseorang menunjukkan sikapnya? Tuliskan tiga cara. (6 poin, masing-masing bagian 2 poin)

   A._____

   B._____

   C._____

4. Apa sikap Alkitabiah yang harus digunakan ketika dikoreksi? Tulislah 5 pemikiran yang membentuk sikap Alkitabiah yang dicantumkan dalam kursus ini. (10 poin, masing-masing bagian 2 poin)

   A._____

   B._____

   C._____

   D._____

   E._____

5. Apa sikap alkitabiah yang digunakan ketika mengoreksi seseorang? Tulislah empat pemikiran yang membentuk sikap alkitabiah yang dicantumkan dalam kursus ini. (8 poin, masing-masing bagian 2 poin)

   A._____

   B._____

   C._____

   D._____

6. Matius 18:15-17 memberikan tiga langkah proses untuk digunakan ketika mengoreksi orang Kristen yang telah melakukan sesuatu yang salah. Jelaskan apa yang harus kamu lakukan di setiap langkah jika kamu mengoreksi seseorang.
(12 poin, setiap langkah 4 poin)

A. _____

_____

_____

_____

B. _____

_____

_____

_____

C. _____

_____

_____

_____

7. Tulislah ayat-ayat yang dihafalkan di bawah ini.
(12 poin, masing-masing ayat 6 poin)

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

Contoh Kasus

Mei Mei sedang marah. Lala baru saja mempermalukannya di depan seluruh kelas sejarah. Mei mei sedang menunggu Lala tepat di luar pintu kelas. “Kamu pikir kamu siapa, menyebut orang-orangku sipit?” kata Mei Mei. “Dasar kau hitam.” Lala pergi saat Mei Mei dan teman-temannya menertawakannya.

Kamu berada di kelas sejarah dan mendengar apa yang dikatakan Pamela di kelas. Kamu juga melihat respons marah Lala setelah kelas. Baik Lala dan Pamela sama-sama menghadiri gerejamu dan mengatakan bahwa mereka adalah orang Kristen.

1. Kamu memutuskan untuk berbicara dengan Pamela dan mencoba untuk mengoreksinya.

   A. Menurut apa kesalahan yang dilakukan Pamela? (2 poin)

   _____

   _____

   B. Berdasarkan apa yang telah kamu pelajari minggu ini tentang mengoreksi seseorang, apa yang akan kamu katakan pada Pamela? (10 poin)

   _____

   _____

   _____

   _____

   _____

   _____

2. Kamu juga memutuskan untuk berbicara dengan Lala dan mencoba mengoreksinya.

   A. Menurutmu apa kesalahan yang dilakukan Lala? (2 poin)

   _____

   _____

   B. Berdasarkan apa yang telah kamu pelajari minggu ini tentang mengoreksi seseorang, apa yang akan kamu katakan pada Lala? (10 poin)

   _____

   _____

   _____

   _____

Sikap
Ujian Edisi ke-5
Kunci Jawaban

Halaman 1

Pertanyaan Benar-Salah
(masing-masing 1 poin)

1. 0 Salah
2. X Benar
3. 0 Salah
4. 0 Salah
5. 0 Salah
6. X Benar
7. X Benar
8. 0 Salah
9. 0 Salah
10. 0 Salah
11. 0 Salah
12. 0 Salah
13. 0 Salah
14. 0 Salah
15. 0 Salah

Sikap
Ujian Edisi ke-5
Kunci Jawaban

Halaman 2

Pertanyaan Jawaban Singkat

(Jawaban yang disarankan tidak memerlukan kata-kata yang tepat yang tercantum di bawah ini agar benar.)

1. 9 poin, 3 poin setiap jawaban
   Jawaban yang disarankan:
   A. Kamu mencegah banyak masalah
   B. Kamu membuat Tuhan bahagia
   C. Kamu dapat mengubah pengalaman menyakitkan menjadi kesempatan untuk bertumbuh
   D. Kamu dapat membangun beberapa persahabatan yang solid

2. 4 poin
   Jawaban yang disarankan:
   A. Pola pikir
   B. Sebuah pendapat
   C. Caramu berpikir tentang sesuatu
   D. Kebiasaan berpikir
   E. Sudut pandang
   F. Pikiran yang telah saya pelajari
   G. Posisi mental berkaitan dengan fakta atau keadaan

3. 6 poin, 2 poin setiap jawaban
   Jawaban yang disarankan:
   A. Dengan apa yang dia katakan
   B. Dengan apa yang dia lakukan
   C. Nada suaramu

4. 10 poin, 2 poin setiap jawaban
   Kamu mungkin ingin memberikan nilai tambahan kepada mereka yang juga menghafalkan referensi ayat yang menyertai setiap langkah. Lebih banyak nilai tambahan jika mereka juga menghafal ayat-ayatnya.
   Jawaban yang disarankan:
   A. Saya sedang dikoreksi
   B. Saya akan mendengarkan dengan cermat
   C. Saya bersyukur bahwa dia mengoreksi saya
   D. Saya salah
   E. Bagaimana saya bisa mencegah hal yang salah ini terjadi lagi?

5. 8 poin, 2 poin setiap jawaban
   Jawaban yang disarankan:
   A. Orang ini adalah salah satu sahabat Allah yang istimewa.
      Saya ingin memberikan laporan yang baik tentang orang ini
   B. Apa kesalahan yang dilakukan orang tersebut?
   C. Apa cara Tuhan untuk memperbaiki masalahnya?
   D. Bagaimana saya bisa membantu orang ini mengikuti jalan Tuhan?

Sikap
Ujian Edisi ke-5
Kunci Jawaban

Halaman 3

6. 12 poin, 4 poin setiap jawaban
   Para siswa dapat memasukkan ini ke dalam kata-kata mereka sendiri

   A. Matius 18:15 (TB) Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali.

   B. Matius 18:16: (TB) Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan.

   C. Matius 18:17 (TB) Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai.

7. Ayat-ayat untuk dihafal
   12 poin, 6 poin setiap ayat

   Amsal 10:17

   Galatia 6:1

Halaman 4

Contoh Kasus: Jawaban yang tercantum di bawah ini adalah semua jawaban yang disarankan.

1. A. (2 poin)
   Mei Mei salah dengan mengatakan bahwa orang-orang seperti Lala berkulit hitam. Dia salah dalam bagaimana dia merespons ketika dia tahu dia telah menyakiti Lala.

   B. (10 poin)
   Jawaban mereka harus sesuai dengan salah satu metode koreksi yang dibahas dalam kursus ini.

2. A. (2 poin)
   Lala salah dalam mengoreksi Mei Mei di depan umum, terutama di depan teman-temannya. Lala salah dalam menyebut Mei Mei bermata sipit.

   B. (10 poin)
   Jawaban mereka harus sesuai dengan salah satu metode koreksi yang dibahas dalam kursus ini.

Selamat

_____

telah menyelesaikan persyaratan akademik untuk pembelajaran

Sikap

Kami menghargai komitmenmu dalam kelas ini dan berharap agar anda akan terus berhasil untuk menerapkan ajaran Alkitabiah yang telah kamu pelajari dalam pembelajaran ini di dalam kehidupanmu.

Guru_____

Tanggal_____

Selamat

_____

telah menyelesaikan persyaratan akademik untuk pembelajaran

Sikap

Kami menghargai komitmenmu dalam kelas ini dan berharap agar anda akan terus berhasil untuk menerapkan ajaran Alkitabiah yang telah kamu pelajari dalam pembelajaran ini di dalam kehidupanmu.

Guru_____

Tanggal_____